

ABSTRAK

Latar belakang persalinan melalui metode *sectio caesarea* (SC) dapat menimbulkan berbagai tantangan dalam perawatan, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana asuhan keperawatan post *Sectio Caesarea* (SC) pada Ny. R dengan defisit pengetahuan terhadap ASI eksklusif di Ruang Kebidanan RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Tujuan** dari studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien *post* (SC) dengan penekanan pada peningkatan pengetahuan tentang ASI lewat proses keperawatan. **Metode** penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Ny. R di Ruang Kebidanan RSUD Tgk Chik Ditiro Sigli, melalui langkah-langkah pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Penelitian** dilaksanakan tanggal 18–21 Mei 2026. **Hasil** dari kasus ini mengidentifikasi empat diagnosis keperawatan, yang meliputi defisit pengetahuan terhadap ASI, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan resiko terjadinya infeksi. Setelah pelaksanaan asuhan keperawatan selama waktu perawatan, pasien menunjukkan pemahaman yang baik mengenai manfaat ASI, teknik menyusui, dan perawatan payudara, intensitas nyeri berkurang, mobilitas meningkat, serta tidak terdeteksi adanya tanda-tanda infeksi pada area operasi. **Kesimpulan** berdasarkan asuhan keperawatan yang diberikan secara menyeluruh efektif dalam mengatasi isu keperawatan, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu pasca *sectio caesarea* tentang ASI. **Rekomendasi** hasil studi kasus ini diharapkan perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, defisit pengetahuan, pendidikan kesehatan, *sectio caesar*.

ABSTRACT

Background: Delivery through the Caesarean section (CS) method can cause various challenges in care, one of which is the mother's lack of knowledge about breast milk (ASI) which affects the success of exclusive breastfeeding. This case study addresses the following question: How is nursing care provided to Mrs. R after Caesarean section (CS) with a knowledge deficit regarding exclusive breastfeeding in the Maternity Ward of Tgk. Chik Ditiro Sigli Regional General Hospital. **The purpose** of this case study is to provide nursing care to post-CS patients with an emphasis on increasing knowledge about breastfeeding through the nursing process. **The method** chosen is descriptive with a case study approach to Mrs. R in the Obstetrics Room of Tgk Chik Ditiro Sigli Regional Hospital, through the steps of assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. **The study was conducted** from May 18 to May 21, 2026. **The results** of this case identified four nursing diagnoses, which include knowledge deficits about breastfeeding, acute pain, impaired physical mobility, and the risk of infection. After the implementation of nursing care during the treatment period, the patient showed a good understanding of the benefits of breastfeeding, breastfeeding techniques, and breast care, pain intensity decreased, mobility increased, and no signs of infection were detected in the surgical area. **The conclusion** based on the nursing care provided as a whole is effective in addressing nursing issues, especially in increasing the knowledge of post-caesarean section mothers about breastfeeding. **The recommendations** from this case study are expected to enable nurses to provide ongoing health education to support the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: Breast milk, nursing care, knowledge deficit, health education, cesarean section.